

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis *field research* (penelitian lapangan), dimana data didapat dari lapangan. Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan operasi penelitian berlandaskan sudut pandang pada suatu kejadian gejala sosial yang menghasilkan analisis deskriptif berbentuk kalimat secara verbal dari subjek penelitian.¹ Hal ini berarti penulis mewawancarai subjek penelitian secara langsung untuk mendapatkan data berupa perspektif subjek terhadap objek penelitian.

Sementara deskriptif secara etimologi berarti melukiskan objek sebenarnya.² Sedangkan secara terminologi deskriptif adalah menguraikan fakta, keadaan dan fenomena secara sistematis dan tepat terkait sifat-sifat informan di regional tertentu.³

Dengan demikian, penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji sudut pandang subjek penelitian melalui proses wawancara langsung yang digunakan sebagai data untuk

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 6.

² Abdullah, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), 1.

³ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 127.

menunjang keberhasilan penelitian. Penelitian kali ini akan penulis lakukan pada remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar dan berlokasi di makam wali Allah yang telah termaktub dalam definisi istilah.

B. Lokasi Penelitian

Penulis mengadakan penelitian ini di Makam Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Muhammad Zaini dan KH. Ahmad Zuhdiannoor.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, benda dan tempat yang menjadi target untuk diamati sebagai penilaian dari suatu objek penelitian.⁴ Agar menemukan data yang valid penulis menggaet beberapa orang yang relevan untuk menghasilkan data yang valid. Berikut subjek penelitian dalam penelitian ini:

- a. Remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II sebagai informan utama dalam penelitian ini. Karena penelitian ini berhubungan dengan apa yang mendorong mereka untuk melaksanakan tradisi ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan.
- b. Orang tua dari remaja pelajar yang bersangkutan sebagai informan tambahan dalam penelitian ini sebagai data penguat dalam penelitian.

⁴ Chesley Tanujaya, "Perancangan *Standart Operational Procedure* Produksi pada Perusahaan Coffein", *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2, 1 (2017): 93.

- c. Tokoh agama sebagai informan tambahan dalam penelitian ini yang juga merupakan pembimbing remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II dalam melaksanakan ziarah kubur.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah target kajian dalam penelitian.⁵ Objek penelitian dapat pula diartikan sebagai kumpulan lapisan sesuatu yang dijadikan target penelitian, baik manusia, struktur masyarakat, benda, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya.⁶ Berikut objek penelitian dalam penelitian ini:

- a. Motivasi remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar dalam melaksanakan ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan kompilasi kebenaran dari sesuatu yang dianalisis baik berupa skor ataupun kata-kata.⁷ Data yang relevan dengan fakta akan memuluskan proses penelitian dan mengesahkan reputasi penelitian.⁸ Data penelitian terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer ialah data yang didapat dari tangan pertama. Ditemukannya data ini via informan, yakni orang yang dimintai perspektifnya dalam menilai

⁵ Putu Dudik Ariawan, I Wayan Sudiarta dan I Ketut Sudita, "Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada", *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 9, 2 (2019): 71.

⁶ Ema Sumiati, "Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal", *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 3, 1 (2015): 61.

⁷ Dodiet Aditya Setyawan, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: Akupunktur Poltekkes Kemenkes, 2013), 1.

⁸ Sukiati, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, (Medan: CV Manhaji, 2016), 175.

objek penelitian.⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah motivasi remaja pelajar dalam melaksanakan ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang secara tidak langsung sebagai pendukung selama penelitian berlangsung.¹⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran lokasi makam Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Muhammad Zaini dan KH. Ahmad Zuhdiannoor, serta berbagai literatur atau referensi yang menunjang mulusnya jalan penelitian.

2. Sumber Data

Lokasi data ditemukan adalah pengertian dari sumber data.¹¹ Berikut sumber data dalam penelitian ini:

- a. Sumber data primer: remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II sebagai informan utama sejumlah 7 orang, orang tua dari remaja yang bersangkutan sejumlah 2 orang dan tokoh agama selaku guru kampung mereka sejumlah 1 orang.
- b. Sumber data sekunder: gambaran lokasi makam Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Muhammad Zaini dan KH. Ahmad Zuhdiannoor, serta buku-buku dan jurnal relevan dengan topik penelitian.

⁹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media *Video Call* dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 2 (2017): 211.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 193.

¹¹ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kali Jaga, 2021), 57.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan interaksi yang baik untuk mencapai tujuan penelitian. Salah satu tirakat yang digunakan dalam mencapai itu adalah dengan menggunakan teknik yang tepat.¹² Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah upaya mengamati secara intens dan mencatatnya secara sistematis terhadap tabiat personal atau golongan dengan memonitornya secara kontan. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah mengamati langsung fenomena yang diteliti di tempat dan waktu secara langsung. Observasi tidak langsung adalah mengamati melalui media film, video pendek, foto dan lain sebagainya.¹³

Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Kegunaan lain dari teknik observasi adalah menyelaraskan antara jawaban informan dengan tabiatnya dalam keseharian agar data yang didapat benar-benar valid.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara memerlukan kreativitas didalamnya. Bahasa tubuh yang menarik merupakan salah satu faktor pendukung untuk membuat nyaman responden dan mau menjawab pertanyaan yang diajukan. Sebelum melakukan wawancara, seorang pewawancara dianjurkan mengikuti pelatihan yang intensif.

¹² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), cet. iv, 80.

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2011), 80.

Wawancara memiliki tiga pedoman, yakni terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pedoman yang ditata sedemikian rupa setakat menyamai daftar cek. Wawancara semi terstruktur adalah mengulik persoalan secara lebih lepas, responden ditanyai terkait perspektifnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara independen, tidak ada aturan yang mengikat didalamnya.¹⁴

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena penulis ingin mengkaji motivasi remaja pelajar dalam tradisi ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan. Sehingga hasil yang diharapkan memang betul-betul sesuai dengan apa yang diketahui dan dirasakan oleh informan.

3. Teknik Dokumentasi

Ulasan tertulis terkait fenomena masa lampau disebut dengan dokumentasi. Wujud dari dokumentasi dapat berupa tulisan, lukisan, manuskrip bersejarah dan lain sebagainya. Kredibilitas sebuah dokumen tidak selalu tinggi. Sering kali terjadi ia dapat berbentuk karya yang subjektif karena adanya kepentingan pribadi.¹⁵

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung bagi data yang didapat melalui hasil observasi dan wawancara.

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76-77.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 149.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam menelusuri dan menata secara sistematis data yang didapat baik itu berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Hal itu dilakukan agar pembaca mudah dalam memahaminya sehingga maklumat yang tertulis dapat tersampaikan dengan baik.¹⁶

Terdapat beberapa proses yang dilakukan dalam menganalisis data, salah satunya adalah dari perspektif Miles dan Huberman. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yakni penulis mengerucutkan permasalahan dalam penelitian agar arah penelitian dapat terfokus pada satu pembahasan dan tidak menimbulkan multi-tafsir bagi pembaca.
- b. *Display* data, yakni tindak lanjut dari proses reduksi data. Pada tahap ini penulis menyajikan data secara terkonsep agar mudah dipahami.
- c. Simpulan, yakni tahap verifikasi. Tahap ini dapat melahirkan temuan baru dan menjawab rumusan masalah.¹⁷

5. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data yang diperoleh. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan multi-teknik. Keabsahan data yang tinggi tampak pada keragaman

¹⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 73.

¹⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123-124.

perspektif. Hal ini dilakukan seoptimal mungkin agar mengurangi bias pada pengumpulan dan analisis data.¹⁸

¹⁸ Sapto Haryoko, Bahartiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 410.